

**LAPORAN AKHIR**  
**PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT**



**PELATIHAN**

**MEMBUAT INOVASI JAJANAN TAHU RAMBUTAN BAGI  
WANITA RAWAN EKONOMI DAN FAKIR MISKIN  
DI KECAMATAN GUBENG SURABAYA**

**NARASUMBER :**

**Ika Devy Pramudiana S.IIP M.Kp NIDN : 0703058806**

**Nihayatus Sholichah S.Sos M.Ap NIDN : 0722087102**

**Dra. Fedianty A, MM NIDN : 0713086801**

**UNIVERSITAS DR.SOETOMO SURABAYA**

**NOVEMBER , 2018**

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT dengan telah selesainya tim melakukan pengabdian masyarakat Universitas Dr. Soetomo Surabaya dengan judul : **PELATIHAN MEMBUAT INOVASI JAJANAN TAHU RAMBUTAN BAGI WANITA RAWAN EKONOMI DAN FAKIR MISKIN DI KECAMATAN GUBENG SURABAYA**, di Kecamatan Gubeng Surabaya.

Kami sebagai tim pelaksana pengabdian masyarakat, masih banyak kekurangan dalam melakukan laporan ataupun penulisan dan dalam melakukan pengabdian sehingga kami berharap adanya kritik ataupun saran dari berbagai pihak untuk pengerjaan pengabdian masyarakat dalam waktu yang akan datang.

Demikian kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak baik kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat ( LPM ) Universitas Dr Soetomo, pejabat terkait di kecamatan Gubeng Surabaya, yang telah memberikan fasilitas dan juga kepada ibu-ibu kelompok PKK di Kecamatan Gubeng Surabaya yang telah mengikuti semua kegiatan sampai selesai, semoga segala aktivitas dan bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak dalam pengabdian masyarakat ini dicatat sebagai amal sholeh serta mendapat imbalan yang sepadan dari Allah SWT dan bermanfaat bagi semua. Amin ya robbal alamin.

Pelaksana

## Halaman

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
RINGKASAN .....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Analisis Situasi .....	1
1.2. Permasalahan Mitra .....	2
<b>II. SOLUSI DAN TARGET LUARAN .....</b>	<b>3</b>
2.1. Tahapan Program Pengabdian .....	3
2.2. Target Luaran .....	3
<b>III. METODE PELAKSANAAN .....</b>	<b>4</b>
<b>IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI .....</b>	<b>5</b>
<b>V. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI .....</b>	<b>6</b>
5.1. Hasil Yang Dicapai .....	6
5.2. Luaran Yang Dicapai .....	6
<b>VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>12</b>
6.1. Kesimpulan .....	12
6.2. Saran .....	12

**DAFTAR ISI**

**LAMPIRAN**

## RINGKASAN

Surabaya yang merupakan kota di Jawa Timur yang mempunyai jumlah penduduk terbesar. Tentunya dengan jumlah penduduk sebanyak itu muncul berbagai masalah kependudukan di Indonesia terutama masalah kemiskinan, pengangguran, persebaran penduduk yang tidak merata, dan sebagainya. Untuk mengatasi hal tersebut pemerintah melakukan banyak hal salah satunya adalah dengan mengembangkan UKM (Usaha Kecil dan Menengah), khususnya UK (Usaha Kecil) karena dinilai dapat mengurangi pengangguran, memerangi kemiskinan dan pemerataan pendapatan (Tambunan, 2002:1). Keberadaan UKM diharapkan dapat memberi suatu kontribusi positif yang signifikan terhadap upaya-upaya penanggulangan masalah ekonomi sosial seperti tingginya tingkat kemiskinan, besarnya jumlah pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan, proses pembangunan yang tidak merata antara daerah perkotaan dan pedesaan, serta masalah urbanisasi dengan segala efek negatifnya. Hal ini yang dilakukan oleh Kecamatan Gubeng yang memberdayakan masyarakatnya dengan mengembangkan UKM dengan cara memberikan pelatihan-pelatihan kepada masyarakat menengah kebawah sehingga dapat berpenghasilan secara mandiri. Salah satu pelatihan yang diberikan adalah pelatihan pembuatan Tahu Rambutan, Pembuatan Tahu Rambutan terkenal mudah, bahaan-bahan yang mudah di dapat dan yang terpenting adalah tidak banyak memerlukan biaya atau modal. Makanan Tahu Rambutan ini sangat menjanjikan untuk dunia usaha, karena dari anak-anak sampai dewasa dapat dengan mudah mengkonsumsinya. Sedikit kreasi dan inovasi maka bahan makanan tahu dapat dijadikan menjadi beberapa variasi makanan.

Adapun lokasi pelatihan kegiatan ini tepatnya di Kecamatan Gubeng dengan mitra ibu-ibu PKK. Tujuan dari kegiatan ini adalah :1. Untuk memberdayakan masyarakat kurang mampu khususnya wanita rawan ekonomi agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya secara layak, sehingga kedepannya mereka bisa membuka usaha dirumah. 2. Dengan adanya pelatihan-pelatihan ini di harapkan masyarakat khususnya perempuan mampu menggali potensi yang ada dan di kembangkan sehingga perempuan dapat menjadi penggerak ekonomi dan perubahan bangsa. Permasalahan Mitra Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan upaya membantu masyarakat mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan peningkatan nilai ekonomi dalam peningkatan taraf hidup . Cukup sulitnya membangun ekonomi bagi ibu-ibu rumah tangga yang sebagian besar selalu bergantung pada orang lain , bekerja sebagai pembantu rumah tangga , atau hanya berdagang kecil-kecilan membuat mereka cukup sulit untuk menyekolahkan anak-anak mereka. Memperhatikan analisis situasi dan penetapan prioritas masalah yang akan diselesaikan selama program pengabdian, dibagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap survei awal, tahap persiapan, tahap evaluasi. Hasil yang sudah dicapai dalam pengabdian ini adalah : 1) Memberikan pembelajaran dan pendampingan dalam memperbaiki ekonomi keluarga dari hasil pelatihan dan pendampingan yang sudah di dapat.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Analisis Situasi**

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia setelah Cina, India, dan Amerika Serikat (sumber: [www.kemenkopmk.go.id](http://www.kemenkopmk.go.id)). Jumlah penduduk Indonesia selalu meningkat setiap tahunnya. Di Indonesia terdapat beberapa kota besar salah satunya Surabaya yang merupakan kota di Jawa Timur yang mempunyai jumlah penduduk terbesar.

Tentunya dengan jumlah penduduk sebanyak itu muncul berbagai masalah kependudukan di Indonesia terutama masalah kemiskinan, pengangguran, persebaran penduduk yang tidak merata, dan sebagainya. Untuk mengatasi hal tersebut pemerintah melakukan banyak hal salah satunya adalah dengan mengembangkan UKM (Usaha Kecil dan Menengah), khususnya UK (Usaha Kecil) karena dinilai dapat mengurangi pengangguran, memerangi kemiskinan dan pemerataan pendapatan (Tambunan, 2002:1). Keberadaan UKM diharapkan dapat memberi suatu kontribusi positif yang signifikan terhadap upaya-upaya penanggulangan masalah ekonomi sosial seperti tingginya tingkat kemiskinan, besarnya jumlah pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan, proses pembangunan yang tidak merata antara daerah perkotaan dan pedesaan, serta masalah urbanisasi dengan segala efek negatifnya. Maka dari itu di Indonesia kebijakan pengembangan UKM sering dianggap secara tidak langsung sebagai kebijakan penciptaan kesempatan kerja, kebijakan anti kemiskinan, atau kebijakan redistribusi pendapatan (Tambunan, 2002:1).

Hal ini yang dilakukan oleh Kecamatan Gubeng yang memberdayakan masyarakatnya dengan mengembangkan UKM dengan cara memberikan pelatihan-pelatihan kepada masyarakat menengah kebawah sehingga dapat berpenghasilan secara mandiri. Salah satu pelatihan yang diberikan adalah pelatihan pembuatan Tahu Rambutan, Pembuatan Tahu Rambutan terkenal mudah, bahan-bahan yang mudah di dapat dan yang terpenting adalah tidak banyak memerlukan biaya atau modal. Makanan Tahu Rambutan ini sangat menjanjikan untuk dunia usaha, karena dari anak-anak sampai dewasa dapat dengan mudah mengkonsumsinya. Sedikit kreasi dan inovasi maka bahan makanan tahu dapat dijadikan menjadi beberapa variasi makanan.

Begitu juga dengan Tahu rambutan yang banyak sekali varian isinya seperti telur puyuh, sosis, keju, dll. Menjadikan makanan ini tidak lagi asing di masyarakat.

Tahu rambutan memiliki cita rasa yang enak dan gurih yang dihasilkan dari kombinasi mie kering remuk dengan butiran adonan tahu dan tepung terigu. Bentuknya yang unik yang menyerupai rambutan sehingga makin menarik. Hasil kreasi makanan ini memang sangat banyak disukai berbagai kalangan. Makanan ini sesuai disantap kapan pun sesuai keinginan. Akan lebih nikmat bila penyajiannya ditambahkan dengan saos sambal.

Adapun mitra kegiatan ini adalah ibu-ibu PKK. Program pemberdayaan masyarakat ini difokuskan pada perempuan, karena di harapkan para ibu ini mampu mandiri dalam hal perekonomian meskipun hanya dengan berkarya di rumah.

Tujuan dari kegiatan ini adalah :

1. Untuk memberdayakan masyarakat kurang mampu khususnya wanita rawan ekonomi dan fakir miskin di kecamatan Gubengh agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya secara layak, sehingga kedepannya mereka bisa membuka usaha dirumah.
2. Dengan adanya pelatihan-pelatihan ini di harapkan masyarakat khususnya perempuan mampu menggali potensi yang ada dan di kembangkan sehingga perempuan dapat menjadi penggerak ekonomi dan perubahan bangsa.

## **1.2. Permasalahan Mitra**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan upaya membantu masyarakat mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan peningkatan nilai ekonomi dalam peningkatan taraf hidup . Cukup sulitnya membangun ekonomi bagi ibu-ibu rumah tangga yang sebagian besar selalu bergantung pada orang lain , bekerja sebagai pembantu rumah tangga , atau hanya berdagang kecil-kecilan membuat mereka cukup sulit untuk menyekolahkan anak-anak mereka hingga perguruan tinggi. Ada pula Ibu-ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pembantu atau serabutan, sehingga dari sisi pendapatan mereka tergolong yang wajib diberikan tambahan ilmu dan wawasan untuk menambah pendapatan rumahtangganya. Dengan permasalahan tersebut maka menggugah kami untuk mendidik mereka memulai untuk berwira usaha membuat olahan tahu ini sehingga mempunyai daya jual yang lebih tinggi.

## BAB II

### SOLUSI DAN TARGET LUARAN

#### 2.1. Tahapan Program Pengabdian

Memperhatikan analisis situasi dan penetapan prioritas masalah yang akan diselesaikan selama program pengabdian, dibagi menjadi tiga tahapan :

**Tahap 1, Survey Awal,** Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan secara langsung terhadap kondisi alam dan kondisi masyarakat. Tidak ada kegiatan bertanya kepada masyarakat dalam observasi lapang ini, data hanya diambil dari apa yang diamati secara langsung melihat situasi dan lingkungan ibu-ibu kecamatan Gubeng, apa yang di perlukan untuk meningkatkan perekonomian.

**Tahap 2, Pelaksanaan.** Pada tahap pelaksanaan ini, melakukan pelatihan, diskusi dan pendampingan.

**Tahap 3, evaluasi,** Tingkatan keberhasilan keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dinilai. Fakto-faktor pendorong dan penghambat yang ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan ini dikemukakan .

#### 2.2. Target Luaran

Setelah memperoleh pelatihan ini, maka diharapkan :

1. Mereka mempunyai bekal pengetahuan dalam mengolah bahan makanan berupa tahu khususnya menjadi Tahu Rambutan.
2. Mereka mempunyai kesempatan untuk menggunakan waktu luang yang ada untuk memulai berwirausaha dengan membuat Tahu Rambutan.
3. Mereka mempunyai wadah usaha melalui tingkat RT untuk memasarkan produk mereka, sehingga dapat lebih menggairahkan berwirausaha.
4. Memperoleh pendapatan baru disamping pekerjaan luar rumah yang telah mereka jalankan.

### **BAB III**

#### **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang dilakukan pada kegiatan pelatihan ini adalah dibagi menjadi 3 bagian sesuai dengan permasalahan pada mitra dengan penjelasan sebagai berikut :

**Tahap 1, persiapan.** Langkah – langkah tersebut yaitu :

- a. mempersiapkan materi pelatihan bersama dengan tim pengabdian dari survey awal yang dilakukan kepada mitra.
- b. melakukan diskusi tentang kebutuhan mitra

**Tahap 2, Pelaksanaan.** Pada tahap pelaksanaan ini langkah-langkah yang digunakan yaitu :

- a. memberikan materi pengetahuan dan membuka wawasan kepada mitra
- b. pelatihan , melalui pemberian materi dan diskusi dengan mitra

**Tahap 3, evaluasi.** Tingkatan keberhasilan keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dinilai. Fakto-faktor pendorong dan penghambat yang ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan ini dikemukakan

## **BAB IV**

### **KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

#### **1. Kinerja LPM dalam kegiatan PPM**

Kinerja LPM Universitas Dr. Soetomo Surabaya dalam bidang kegiatan PPM adalah sangat baik. Pihak LPM senantiasa memberikan semangat dan motivasi kepada seluruh dosen untuk melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk apapun. Hal ini diwujudkan setiap tahun pihak LPM menawarkan hibah pengabdian kepada seluruh dosen dengan dana yang cukup memadai. Selain itu pihak LPM juga memfasilitasi bagi dosen-dosen yang akan mengirimkan proposal PPM untuk skim dari Dikti. Untuk seluruh kegiatan PPM yang dilakukan oleh dosen, pihak LPM selalu melakukan pengawasan dan pemantauan untuk membantu mengatasi permasalahan yang timbul selama kegiatan PPM berlangsung, sehingga PPM dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan tujuan dan target yang telah ditetapkan.

#### **2. Jenis kepakaran yang diperlukan dalam menyelesaikan seluruh persoalan atau kebutuhan mitra.**

Kegiatan yang telah ditetapkan ini, memerlukan beberapa jenis kepakaran atau keahlian. Jenis kepakaran yang dibutuhkan untuk menyelesaikan kebutuhan mitra oleh tim pengusul yaitu tentang komunikasi pemasaran , kewirausahaan dan manajemen usaha.

**Tabel 4.1. Tim Pengusul dan Keahlian**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Bidang Keahlian</b>
1.	Ika Devy Pramudiana, SIIP, MKP	Ketua	Komunikasi Pemasaran
2.	Nihayatus Sholichah, S.Sos M.Ap	Anggota 1	Kewirausahaan
3.	Dra. Fedianty A, MM	Anggota 2	Manajemen Usaha

## **BAB V**

### **HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

#### **5.1 Hasil Yang Dicapai**

Hasil yang sudah dicapai dalam pengabdian ini adalah :

1. Mereka mempunyai bekal pengetahuan dalam mengolah bahan makanan berupa tahu khususnya menjadi Tahu Rambutan.
2. Mereka mempunyai kesempatan untuk menggunakan waktu luang yang ada untuk memulai berwirausaha dengan membuat Tahu Rambutan.
3. Mereka mempunyai wadah usaha melalui tingkat RT untuk memasarkan produk mereka, sehingga dapat lebih menggairahkan berwirausaha.

#### **5.2. Luaran Yang Dicapai**

Luaran yang diharapkan dari adanya pelatihan dan pendampingan ini sebagai berikut :

Adapun luaran yang dihasilkan, dalam bentuk peningkatan Iptek di masyarakat melalui pengelolaan manajemen pada mitra sedangkan luaran tambahan berupa produk/barang.

#### **5.3 Evaluasi Yang Dilakukan Kepada Mitra :**

Mitra dalam pendampingan ini adalah ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam PKK kecamatan Gubeng. Ibu-ibu PKK cukup antusias dalam pendampingan dan pelatihan pembuatan tahu rambutan, memperhatikan ketika narasumber memberikan materi dan menjelaskan tahapan pembuatannya. Tetapi masih jarang ibu-ibu yang mempraktekan di rumah setelah adanya pendampingan tersebut sehingga memerlukan pengertian agar segera di praktekkan dan bisa menjadi usaha kecil yang tentunya dapat memberikan pemasukan.

Adapun bahan-bahan dan langkah-langkahnya sebagai berikut :

### **Bahan-bahan**



1. **3 potong** tahu putih (hancurkan)
2. **6 buah** telur puyuh rebus
3. **2 sosis** ayam (potong kecil<sup>2</sup>)
4. Keju cheddar secukupnya (iris kecil)
5. **1/4** tepung terigu
6. **1** daun bawang (iris halus)
7. **2 siung** bawang putih (cincang halus/dihaluskan)
8. **2 keping** mie telur atau mie instan
9. **1 butir** telur ayam

### **Langkah**

1. Hancurkan tahu, masukkan irisan daun bawang, tepung, bawang putih (cincang halus), uleni bahan sampai tercampur rata
2. Hancurkan mie telur, jangan sampai hancur ya...
3. Ambil adonan tahu, pipihkan, isi dengan sosis, keju, telur puyuh (isian sesuai selera), tambahkan telur dan aduk.
4. Setelah itu, gulungkan adonan di remahan mie, goreng dengan api kecil & minyak goreng yang banyak, biar matang merata...

## **Analisis Bisnis Usaha Tahu Rambutan:**

### **Bahan Baku:**

Tahu (per hari): Rp. 100.000,-

Bahan isi: Rp. 50.000,-

Total Pengeluaran: Rp.150.000,- x 26 hari produksi = Rp.3.900.000,-

### **Operasional:**

Distribusi: Rp.25.000 x 26 hari = Rp. 650.000

Total Pengeluaran: Rp. 3.900.000 + Rp. 650.000 = Rp. 4.550.000

### **Pendapatan:**

Penjualan 250 x Rp.900 x 26 hari: Rp. 5.850.000

### **Keuntungan :**

Rp.5.850.000– Rp. 4.500.000: Rp.1.300.000

Keuntungan sebesar 1,3 juta rupiah untuk 250 Tahu Rambutan sudah merupakan keuntungan yang cukup banyak untuk usaha kecil-kecilan.





Gambar 5.7 Hasil akhir setelah di goreng



## **5.2. Luaran Yang Dicapai**

Luaran yang diharapkan dari adanya pelatihan dan pendampingan ini sebagai berikut :

Adapun luaran yang dihasilkan, dalam bentuk peningkatan Iptek di masyarakat melalui pengelolaan manajemen pada mitra sedangkan luaran tambahan berupa produk/barang. Selain itu Mereka mempunyai bekal pengetahuan dalam mengolah bahan makanan berupa Tahu khususnya Tahu Rambutan.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Dari hasil kegiatan dan pembahasan kami simpulkan bahwa:

1. Ibu-ibu rumah tangga khususnya yang mempunyai pekerjaan sampingan untuk menambah penghasilan rumah tangganya sangat mungkin untuk ditingkatkan kemampuan untuk lebih tinggi memperoleh income bagi rumah tangganya dan juga dapat membantu suami.
2. Mereka sangat antusias, karena dengan pekerjaan membuat produk tahu rambutan adalah pekerjaan ringan bagi mereka tetapi perolehan hasil/keuntungan lebih besar.

#### **6.2. Saran**

Saran yang dapat kami sampaikan: Penyempurnaan program pengabdian ini dengan memberikan pelatihan tentang pengemasan dan mencari mitra usaha, sehingga mereka dapat berwirausaha dengan resiko sekecil mungkin terutama dari segi pemasarannya. Lebih memperhatikan dan mendampingi mitra sampai mengaplikasikan pelatihan, mempraktekan sampai berjualan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ernani Hadiyah: 2011, Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirusahaan Usaha Kecil, ISSN 14570243

Hadiyah: 2011, Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirusahaan Usaa Kecil, Jurnal Manajemen dan Kewirusahaan, 8-16

[www.kemenkopmk.go.id](http://www.kemenkopmk.go.id)